

POLA PIKIR BERWIRAUSAHA

Julian Adam Ridjal

PS Agribisnis UNEJ

www.adamjulian.net

Bagaimana Pengusaha Berpikir

- Menumbuhkan efektivitas
- Dapat beradaptasi secara kognitif
- Belajar dari kegagalan
- Berpikir Kreatif

Efektuasi

- Terdapat dua proses yang dapat dipilih oleh pengusaha berkaitan dengan hasil yang dicapai.
- Proses pertama disebut dengan **proses kausa, yang** merupakan sebuah proses dimulai dengan hasil yang diinginkan dan berfokus pada cara untuk mendapatkan hasil tersebut.
- Kedua, pengusaha seringkali menggunakan **proses efektifuasi (*effectuation process*)**, yang berarti mereka menggunakan apa yang mereka miliki (siapa mereka, apa yang mereka tahu, dan siapa yang mereka tahu), lalu memilih di antara hasil yang memungkinkan.

IMPLIKASI EFEKTUASI UNTUK PENGUSAHA DALAM BEBERAPA PRINSIP DASAR

1. Prinsip patchwork quilt

Penekanannya disini adalah menciptakan suatu hal baru dengan cara yang ada daripada menemukan cara baru untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Prinsip resiko yang dapat ditanggung

Prinsip ini menetapkan komitmen di awal terhadap kesediaan seseorang untuk menanggung kerugian daripada berinvestasi dengan mengalkulasi imbal hasil yang diharapkan dari suatu proyek.

3. Prinsip burung di tangan (*bird-in-hand principle*)

Prinsip ini melibatkan negosiasi dengan setiap dan seluruh pihak berkepentingan yang bersedia memberikan komitmen untuk proyek, tanpa mengkhawatirkan biaya-biaya peluang atau mengelaborasi analisis persaingan.

BERPIKIR KREATIFITAS

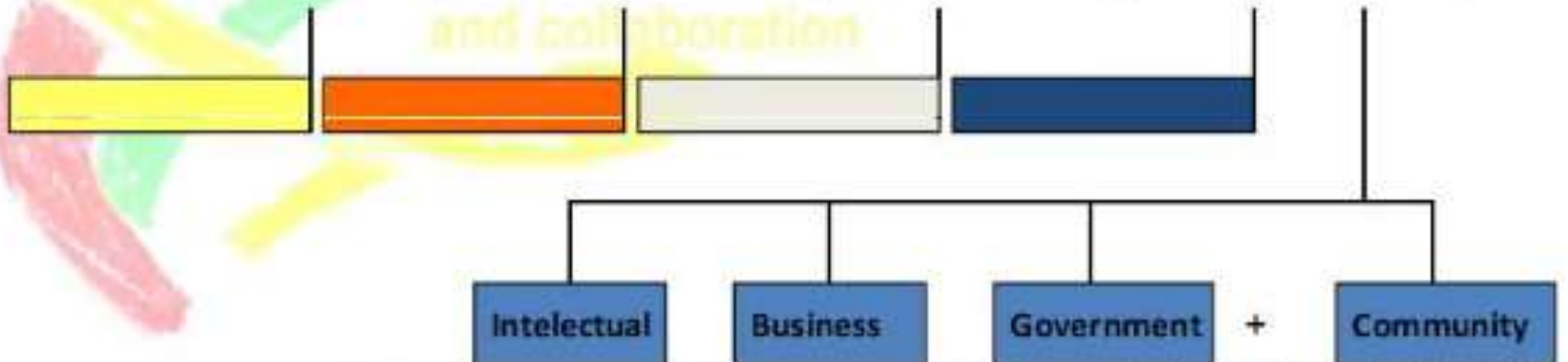
From agriculture economy to the era of creative economy

Agricultural
Economy

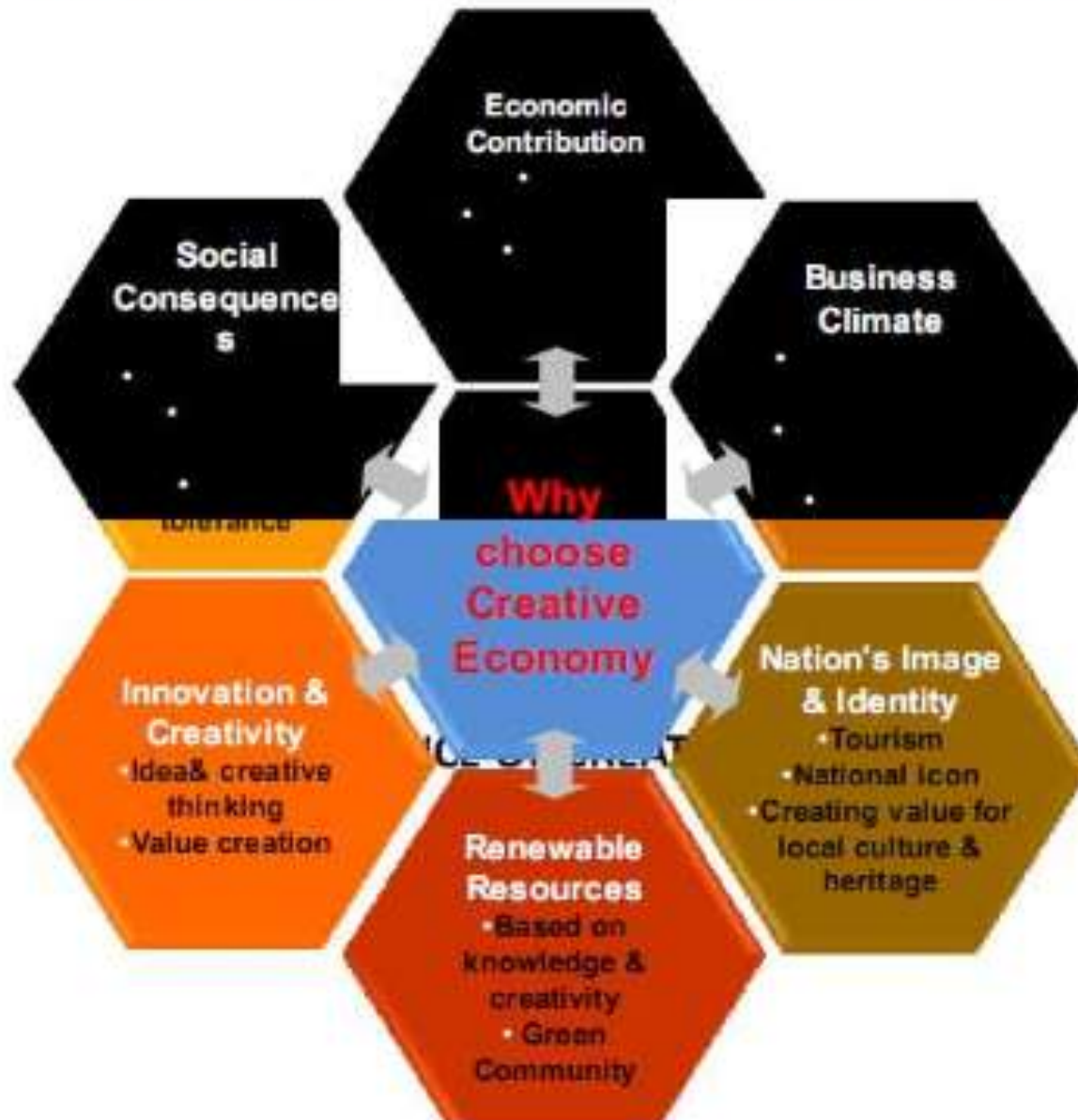
Industrial
Economy

Information
Economy

Creative
Economy



Why Creative Industry needs to be developed in Indonesia:



1. Significant Economic contribution
2. Creating positive business climate
3. Building national image & identity
4. Developed from renewable resources
5. Creating innovation and creativity which can be a nation's competitive advantage
6. Creating positive social impact

PEMBATAS KREATIVITAS

1. Mencari satu jawaban yang "tepat".
2. Berfokus untuk berpikir logis.
3. Mengikuti aturan secara membabi buta.
4. Terus menerus bersifat praktis.
5. Memandang permainan sebagai hal yang tidak berguna.
6. Menjadi terlalu terspesialisasi.
7. Menghindari ambiguitas.
8. Takut terlihat tolol.
9. Takut salah dan gagal.
10. Percaya bahwa "saya tidak kreatif".